

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data populasi perusahaan dalam sektor industri dasar dan kimia dan mining pada tahun 2012 - 2013 yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sampel yang diteliti adalah perusahaan dalam sektor industry dasar dan kimia dan *mining*. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* dan *Earnings per Share* dan diuji dengan regresi linear berganda pada tingkat signifikan lima persen (0,05).

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah hasil sektor industri dasar dan kimia dan mining dari masing-masing pengujian :

- a. Berdasarkan hasil normalitas pada sektor industri dasar dan kimia menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari bias dan dapat dikatakan data terdistribusi secara normal dengan nilai sig. kolmogorov smirnov 0,068 sedangkan sektor mining 0.501 yang ada di atas 0,05.
- b. Berdasarkan analisis uji model (uji F) pada sektor industri dasar dan kimia dan sektor mining menunjukkan bahwa model fit dari persamaan regresi *Current*

Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) dan Earnings per Share (EPS) terhadap harga saham.

- c. Berdasarkan hasil analisis regresi (uji-t) pada sektor industri dasar dan kimia menunjukkan bahwa *Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham *sedangkan Earnings per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan nilai sig. 0.000. sedangkan pada sektor mining menunjukkan bahwa *Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Earnings per Share (EPS)* berpengaruh dengan harga saham dengan nilai sig. 0.000 dan 0.000.
- d. Dari perhitungan uji Chow test diatas didapatkan F hitung sebesar 10.3021 dan F tabel sebesar 2.4729 sehingga nilai F hitung > F tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan didalam penentuan harga saham pada perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia dan sektor *Mining*, atau dapat disimpulkan bahwa memang terdapat perbedaan pengaruh didalam menentukan harga saham di kedua sektor yang berbeda tersebut sehingga terdapat ketidaksamaan atau perbedaan didalam menentukan pengaruh terhadap harga saham antara perusahaan sektor Industri Dasar dan Kimia dan sektor *Mining*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel sektor manufaktur dalam kategori sub sektor Industri Dasar dan Kimia.

5.3 Saran

- Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel lain diluar penelitian ini agar dapat mengetahui variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh.
- Menggunakan contoh sampel yang lebih meluas agar hasil dari penelitian dapat di generalisasi secara menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Halim. (2005). Analisis Investasi. Salemba Empat, Jakarta
- Ali Arifin. 2002. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi.
- Gede Priana Dwipratama . “Pengaruh Pbv, Der, Eps, Dpr Dan Roa Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei)”.
- Imam Ghozali. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Imam Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS IBM SPSS 19, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Imam Ghozali . 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imam Ghozali dan Mudrik Al Mansur, 2002, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpriced di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 4. No. 1, 74 – 87.
- Hanafi, Mamduh M 2008. Manajemen Keuangan.Edisi 1. Yogyakarta :BPFE.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Acmad Husaini 2012. “Pengaruh Variabel Return On Assets , Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan”.Jurnal Profit, Volume 6, Nomor 1, Juni 2012.

Karnadjaja, Agustino. 2009. *Smart Investment for Mega Profit*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*,(Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), hlm. 24

Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2003),halaman 127.

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta

Rescyana Putri Hutami. “Pengaruh *Dividend Per Share, Return On Equity* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010”. Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012.

Sawidji Widoatmojo 2005.Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta :PT.Jurliando Aksara Grafika.

Septy Kurnia Fidhayatin dan Nurul Hasanah Uswati Dewi 2012. “Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bel”. Volume 2, No. 2, July 2012

Sunariyah 2004.Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.edisi keempat.Yogyakarta

Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: EKONISIA, 2006), hlm. 46.

Tita Deitiana 2011. “Pengaruh Rasio Keuangan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividen Terhadap Harga Saham”. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* Vol 13, No. 1, April 2011, Hlm 57 – 66.

Zaenal, Arifin. 2005. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonosia.